



INTI SARI

Tablet parasetamol merupakan sediaan obat dosis besar, sehingga sifat bahan obat sangat berpengaruh pada proses maupun hasil akhir tablet. Untuk memperbaiki sifat bahan aktif dalam jumlah besar, metode granulasi basah lebih menguntungkan dibandingkan dengan metode yang lain. Hal ini disebabkan karena pada metode granulasi basah ek-sipien yang dibutuhkan lebih sedikit.

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh bentuk parasetamol dan granulasi basah yang digunakan terhadap parameter fisik tablet. Parasetamol yang digunakan bentuk serbuk dan kristal. Eksipien yang ditambahkan, Avicel pH 101, α -laktosa monohidrat, Explotab dan Aerosil. Masing-masing bentuk parasetamol digranulasi dengan dua macam cairan penggranul yaitu alkohol dan mucilago gelatin.

Tablet dicetak dengan kekerasan yang sama (9 kg). Hasil diuji parameter fisiknya yang meliputi bobot rata-rata dan variasinya, kerapuhan dan waktu hancur.

Hasil yang diperoleh ternyata ada perbedaan pada parameter fisik tablet yang dihasilkan. Perbedaan parameter fisik tablet disebabkan oleh perbedaan bentuk parasetamol maupun granulasi basah yang digunakan.

Granulasi dengan alkohol menghasilkan bobot rata-rata dan variasi yang lebih rendah, kerapuhan lebih tinggi dan waktu hancur lebih pendek dibandingkan dengan tablet dari granul hasil granulasi dengan gelatin.



Pemakaian parasetamol kristal menghasilkan tablet dengan bobot rata-rata dan variasi yang lebih tinggi, kerapuhan lebih tinggi dan waktu hancur lebih pendek untuk yang digranulasi dengan gelatin, sedang yang digranulasi dengan alkohol menghasilkan waktu hancur lebih panjang.

Terjadi pengaruh interaksi antara pemakaian granulasi dengan gelatin dan pemakaian parasetamol kristal untuk menghasilkan bobot rata-rata tablet yang lebih tinggi. Disamping itu juga terjadi pengaruh interaksi antara pemakaian granulasi dengan alkohol dan pemakaian parasetamol kristal untuk menghasilkan tablet yang mempunyai waktu hancur lebih pendek dan kerapuhan lebih tinggi.